

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye” tersebut, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa:

1. Novel Hafalan Shalat Delisa memuat nilai-nilai pendidikan akhlak. Dalam novel tersebut terdapat akhlak terhadap Allah dan Rasulullah meliputi keimanan dan ketaatan, cinta dan keikhlasan. Akhlak terhadap diri sendiri meliputi sabar, kegigihan dan pantang menyerah, tanggung jawab, pembiasaan dan disiplin, menerima hidayah, dan bersyukur. Akhlak terhadap keluarga meliputi berbakti kepada orangtua, dan kasih sayang kepada saudara. Akhlak terhadap masyarakat meliputi toleransi, memberi salam dan tolong menolong.
2. Relevansi Novel Hafalan Shalat Delisa terhadap pembelajaran PAI adalah pendidikan yang memuat pesan mengenai pendidikan akhlak. Sehingga novel Hafalan Shalat Delisa dikategorikan sebagai novel yang banyak memuat nilai pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Novel Hafalan Shalat Delisa dapat digunakan untuk anak usia 7 sampai 15 tahun dengan melalui beberapa strategi pembelajaran yang perlu diperhatikan langkah-langkahnya baik dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Salah satunya menggunakan strategi ekspositori dan kontekstual, dengan itu guru PAI dapat memanfaatkan apa saja yang telah ada seperti media cetak berupa novel Hafalan Shalat Delisa tersebut sebagai sarana atau alat dalam menyampaikan materi tentang akhlak yang termuat dalam sebuah pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam. Sebagian besar akhlak dalam novel Hafalan Shalat Delisa memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam terutama pada mata pelajaran akidah akhlak dalam jenjang MI-MTs meliputi keimanan dan ketaatan, cinta dan keikhlasan, sabar, kegigihan dan pantang menyerah, tanggung jawab, bersyukur, berbakti kepada orangtua dan lain-lain.

B. Saran

Sebuah karya novel yang penuh dengan nilai Pendidikan Agama Islam yang berupa akhlak bagus dijadikan sebagai media belajar

untuk anak-anak. Untuk itu sang penulis yang bernama Tere Liye sebaiknya terus berkarya dengan menghadirkan novel baru yang memuat tentang Pendidikan Agama Islam lebih banyak lagi.

